

## LEARNING PROCESS OF ZOOPHILIA

Nani Sulistianingsih

*Psychology Major*

*Mercu Buana University*

### **ABSTRACT**

*This study aims to see the process of learning and sexual behavior in the Zoophilia. The learning process begins at the childhood time of the subject of how the subject observes the behavior of the model and mimics it until it becomes a sedentary behavior to date. In sexual behavior, described in five aspects, This sexual behavior defined by five aspects, that is sexual arousal, sexual response, sexual desire, sexual satisfaction, and sexual attraction. Some theories used in this study, one of it is from Lehmiller who explained about the sexual arousal that includes brain, senses, hormones, and substances. Zoophilia divide into ten zoosexual classes with different behavior in each classes. This research used qualitative method with study case approach. The results showed that the existence of external stimuli that make the subject experience an erection and desire to have sexual relationships in animals. Subject makes the animal as satisfying tool of his desire. In this study, found that there is social learning process in subject who imitated his friends as a modeling and then reinforced by other model. Suggestion for the zoofil to more often spend time with family and closest relatives in conducting positive activities.*

*Keywords: zoophilia; sexual relationship; sexual arousal; sexual response; sexual desire; sexual satisfaction; sexual attraction; social learning*

# PROSES PEMBELAJARAN ZOOPHILIA

Nani Sulistianingsih

Program Studi Psikologi

Universitas Mercu Buana

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat proses pembelajaran dan perilaku seksual pada pelaku seks menyimpang *zoophilia*. Proses pembelajaran dimulai pada waktu masa kanak-kanak subjek bagaimana subjek mengobservasi perilaku model dan menirukan hingga menjadi perilaku yang menetap sampai saat ini. Dalam perilaku seksual, dijelaskan dalam lima aspek, yaitu rangsangan seksual, respon seksual, hasrat seksual, kepuasan seksual, dan ketertarikan seksual. Beberapa teori digunakan dalam penelitian ini salah satunya Lehmiller yang menjelaskan mengenai rangsangan seksual yang mencakup otak, penginderaan, hormon, dan zat. Perilaku *zoophilia* dibagi menjadi sepuluh kelas *zoosexual* dengan perilaku yang berbeda. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi dengan keabsahan data triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya rangsangan eksternal yang membuat subjek mengalami ereksi dan berhasrat untuk melakukan hubungan seksual pada hewan. Subjek hanya menjadikan hewan sebagai alat pemuas hasrat karena subjek tidak memiliki ketertarikan secara fisik dan keterikatan secara emosional pada hewan. Dalam penelitian ini ditemukan adanya proses *social learning* pada subjek yang meniru teman-teman masa kecil sebagai *modeling* kemudian diperkuat oleh *model* lainnya. Saran bagi pelaku *zoophilia* untuk lebih sering meluangkan waktunya bersama keluarga dan kerabat terdekat dalam melakukan kegiatan yang positif.

Kata kunci: *zoophilia*; hubungan seksual; rangsangan seksual; respon seksual; hasrat seksual; kepuasan seksual; ketertarikan seksual.